

**PEMANFAATAN MEDIA INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR  
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA DI STKIP BIMA  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Muhamad Zacky Aminy  
Program Studi Pendidikan Matematika  
STKIP BIMA  
zack\_sembara@yahoo.co.id

**ABSTRAK**

Pesatnya perkembangan teknologi informasi ini membawa dampak bagi kehidupan manusia, terutama dunia pendidikan. Dampak positifnya terkait erat dengan peningkatan kualitas kehidupan. Informasi begitu mudah diperoleh melalui jaringan teknologi internet. Mahasiswa kini dapat memperoleh informasi yang lebih daripada apa yang terdapat dalam buku teks dengan mencari dan mengakses semua *website* di seluruh dunia. Bagi seorang pelajar/mahasiswa dewasa ini, internet sudah dijadikan salah satu sumber belajar utama. Oleh itu dapat dikatakan bahwa internet yang digunakan sebagai sumber belajar oleh mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajarnya. Bagi seorang pelajar/mahasiswa dewasa ini, internet sudah dijadikan salah satu sumber belajar utama

**Kata kunci : Teknologi informasi, internet sebagai sumber belajar.**

**LATAR BELAKANG**

Teknologi informasi berkembang pesat melebihi bidang lainnya. Faktor penentunya adalah globalisasi informasi, yaitu penyebaran akses dan produksi informasi ke seluruh dunia. Informasi dapat diakses oleh siapa saja dan di mana saja. Perkembangan lintas batas informasi adalah yang tercepat. Sampai internet ditemukan sekitar tahun 1990, globalisasi informasi telah naik 200% dibanding tahun 1950-an. Keadaan ini juga berpengaruh pada dunia pendidikan karena proses pendidikan pada dasarnya adalah perpindahan informasi terpilih yang tidak lagi terbatas antara murid dan guru bahkan juga harus mulai dibuka ke sumber-sumber informasi yang lebih luas seperti buku dan

pusat aktivitas dalam masyarakat luas, lokal, nasional, dan global.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi ini membawa dampak bagi kehidupan manusia, terutama dunia pendidikan. Dampak positifnya terkait erat dengan peningkatan kualitas kehidupan. Informasi begitu mudah diperoleh baik lewat media massa, elektronik, maupun melalui jaringan teknologi internet. Menurut Ghufroon dalam Parji (2011:102), terpajangnya bahan informasi lewat media massa, baik elektronik maupun cetak, berpengaruh sangat positif terhadap pembaca. Selain muatannya yang mungkin bermanfaat bagi pembaca, media informasi tersebut juga memberikan pajangan yang berdampak positif terhadap akuisisi bahasa para pembaca.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Idris (2010:1-2) diakui bahwa internet merupakan jaringan informasi, komunikasi, penyelidikan, dan berbagai sumber yang tidak terhingga banyaknya yang dapat digunakan untuk membantu mahasiswa menghasilkan tesis, kerja proyek, dan sebagainya. Internet sebagai alat untuk mencapai informasi dalam skala global. Mahasiswa kini dapat memperoleh informasi yang lebih daripada apa yang terdapat dalam buku teks dengan mencari dan *megakses* semua website di seluruh dunia.

Di Indonesia, jaringan internet mulai dikembangkan pada tahun 1983 di Universitas Indonesia, berupa UINet oleh Doktor Joseph Luhukay yang ketika itu baru saja menamatkan program doktor Filosofi Ilmu Komputer di Amerika Serikat. Jaringan itu dibangun selama empat tahun. Pada tahun yang sama, Luhukay juga mulai mengembangkan University Network (Uninet) di lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang merupakan jaringan komputer dengan jangkauan yang lebih luas yang meliputi Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Institut Pertanian Bogor, Universitas Gadjah Mada, Institut Teknologi Surabaya, Universitas Hasanudin dan Ditjen Dikti (Oetomo, 2002:52).

Bagi seorang pelajar/mahasiswa dewasa ini, internet sudah dijadikan salah satu sumber belajar utama. STKIP Bima sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di Nusa Tenggara Barat (TNB) terus mengembangkan fasilitas internet untuk keperluan belajar mahasiswa.

### **Pemanfaatan Internet**

Internet merupakan sistem global yang saling terhubung pada jaringan komputer dengan menggunakan standar *Internet Protocol Suite* (TCP / IP) yang dapat melayani pengguna diseluruh dunia. Jaringan internet ini dapat melayani segala keperluan penggunanya termasuk dunia pendidikan, yang terhubung dari teknologi jaringan elektronik nirkabel dan optik (Zabedah et al. 2012b).

Dunia pendidikan terus bergerak secara dinamis, khususnya untuk menciptakan media, metode dan materi pendidikan yang semakin interaktif dan komprehensif. Berbagai metode itu tentu saja tidak lepas dari peran media sebagai sarana untuk penyampaiannya, dan salah satunya adalah internet. Tanpa menggunakan media itu, maka proses belajar mengajar tidak dapat berkembang dengan baik.

Menurut Sadiman (2001:94) menyatakan bahwa perubahan dan perkembangan yang berlaku dengan cepat, memerlukan penyediaan sumber belajar yang aktual, kaya informasi dan mudah terjangkau. Internet adalah teknologi yang telah memberikan landasan kuat bagi terciptanya lingkungan belajar yang kaya dan luwes, serta mampu memenuhi pendidikan dan latihan. Internet adalah jaringan dari jaringan, sebagaimana jaringan telepon yang mengkomunikasikan suara, internet mengkomunikasikan data.

Internet mengandung kumpulan data dan informasi yang banyak berkaitan dengan berbagai topik. Dalam pencarian item informasi tertentu, informasi dapat dibagi menjadi tiga kategori mudah. (1) kategori informasi yang sesuai, yaitu lembaran informasi yang memang dikehendaki. (2) kategori informasi yang memang tidak diperlukan langsung, yang

merujuk kepada kumpulan informasi yang tidak ada nilai dan tidak ada kaitan langsung dengan keperluan, (3) informasi yang masih samar-samar, merupakan kumpulan informasi yang perlu diperdebatkan dan dibincangkan sama ada ia sesuai atau sebaliknya.

Teknologi internet merupakan jenis media *e-Education* yang dapat menciptakan interaksi dua arah secara online. Media ini digunakan untuk mengembangkan proses belajar mengajar, karena selain bersifat interaktif, media ini terhubung dengan jaringan global dunia, sehingga jangkauan aksesnya tak terbatas.

Ahli-ahli pendidik dan para penggalak pengajaran menerusi internet, mempercayai bahwa internet bakal menyumbangkan secara positif terhadap penghasilan persekitaran pembelajaran. Terdapat lima kaedah bagaimana para guru dan mahasiswa boleh menggunakan internet bagi menyokong proses pengajaran dan pembelajaran. Lima kaedah tersebut adalah:

- 1) Sebagai sumber informasi yang banyak
- 2) Untuk menyediakan saluran perbincangan
- 3) Bagi menyokong proyek bersama
- 4) Sebagai pembekal penerbitan
- 5) Sebagai peralatan penyelidikan.

Menurut Tjiptono yang dinyatakan dalam Nafisah (2001:22), bahwa manfaat internet sebagai sumber belajar dapat dilihat melalui beberapa keunggulan yang dikemukakan sebagai berikut: 1) Konektivitas dan jangkauan global, internet memungkinkan peneliti yang mempunyai fasilitas terbatas untuk mengakses informasi dari data base dan perpustakaan di seluruh dunia. Berbagai jurnal langka yang sulit dijumpai di perpustakaan terlengkap di Indonesia sekalipun, tersedia di jaringan internet, 2) Akses internet 24

jam, membolehkan informasi diakses setiap waktu tanpa batas. Perbedaan zone waktu tidak lagi menjadi kendala untuk menelusuri data, 3) Kecepatan mencari informasi, dilakukan secara elektronik melalui mesin pencari (search engine) sangat menghemat waktu, apalagi jika mencari informasi mengenai katalog, majalah, jurnal atau buku melalui web site yang tersedia, 4) Kemudahan akses semakin banyak dengan tumbuh berkembangnya warung-warung internet disetiap sudut perkotaan di Indonesia dengan berbagai kemudahan dalam ruangan yang nyaman, 5) Biaya relatif murah, penelusuran informasi melalui internet jauh lebih murah dibandingkan dengan membeli majalah/jurnal/buku asli. Pengguna cuma perlu men-download atau mencetak fail/naskah tertentu sesuai kebutuhannya, dan 6) Interaktivitas dan fleksibilitas, suatu topik dapat didiskusikan melalui sarana Mailing List atau Chatting.

Internet dikategorikan sebagai sumber belajar yang mampu menyalurkan berbagai informasi yang berbentuk ilmiah maupun non ilmiah pada mahasiswa di mana saja dan kapan saja tanpa mengira batas ruang dan waktu. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa internet sebagai sumber belajar, secara tidak langsung membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran.

### **Metode Penelitian**

*Ex post facto* yang dimaksud adalah fakta yang menunjukkan bahwa mahasiswa sudah menggunakan fasilitas internet sebagai sumber informasi dalam proses belajar mengajar.

## Populasi dan Sampel

### 1 Populasi

Populasi adalah semua mahamahasiswa program studi pendidikan Matematika STKIP Bima yang berjumlah 976 mahamahasiswa. Secara rinci jumlah populasi dalam penelitian ini dapat disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Daftar Populasi Penelitian

ANGKATAN	SEMESTER	JUMLAH MAHAMAHASISWA
2014	I	128
2013	III	316
2012	V	401
2011	VII	361
TOTAL		1206

### 2. Sampel dan Teknik Sampling

Pengambilan sampel menggunakan teknik proporsional random sampling, yaitu mengambil sebagian populasi dari tiap kelas dengan proporsi secara acak. Akhirnya terpilih sebanyak 36 orang mahasiswa yang menggunakan fasilitas internet di kampus STKIP Bima dan tersebar dari seluruh kelas dan angkatan dengan rincian pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Jumlah Sampel Terpilih

SEMESTER	KELAS	JUMLAH SAMPEL
III	B	7
V	A,B,C,D	17
VII	B,C	12
TOTAL		36

## Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator
Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar (X)	1. Pemahaman serta sikap mahasiswa terhadap konsep internet sebagai sumber belajar. 2. Ketersediaan internet sebagai sumber belajar. 3. Ketepatan fungsi internet sebagai sumber belajar. 4. Intensitas mahasiswa mengakses informasi dari internet.

## Metode Pengumpul Data

Berkaitan dengan cara-cara yang ditempuh dalam rangka mendapatkan data dan informasi yang diperlukan. Angket tertutup atau kuesioner tentang sejauhmana penggunaan internet. Untuk angket tertutup, yang digunakan berbentuk *rating scale* (skala bertingkat), Respons individu terhadap stimulus (pernyataan-pernyataan) sejauhmana penggunaan internet sebagai sumber informasi terdiri daripada jawaban sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hasil dari jawaban yang diberikan pada setiap pernyataan mempunyai skor tersendiri dan akan dianalisis sehingga dapat disimpulkan arah penggunaan internet.

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### 1. Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar

Tabel 1.3. Deskripsi Data Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar

No	Rentang skor	Kategori	Frek	%
1	85 – 100	Sangat baik	8	22,22
2	69 – 84	Baik	18	50,00
3	53 – 68	Cukup baik	10	27,78

4	37 – 52	Buruk	0	0,00
5	20 – 36	Sangat buruk	0	0,00
Total			36	100,00

2. Ketersediaan Internet Sebagai Sumber Belajar Berdasarkan jawaban angket pada indikator ketersediaan internet sebagai sumber belajar dari masing-masing mahasiswa diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1.4. Deskripsi Ketersediaan Internet Sebagai Sumber Belajar

No	Rentang skor	Kategori	Frek	%
1	17 – 20	Sangat baik	11	30,56
2	14 – 16	Baik	18	50,00
3	11 – 13	Cukup baik	7	19,44
4	8 – 10	Buruk	0	0,00
5	4 – 7	Sangat buruk	0	0,00
Total			36	100,00

3. Ketepatan Fungsi Internet Sebagai Sumber Belajar

Tabel 1.5. Deskripsi Ketepatan Fungsi Internet Sebagai Sumber Belajar

No	Rentang skor	Kategori	Frek	%
1	22 – 25	Sangat baik	13	36,11
2	17 – 21	Baik	20	55,56
3	14 – 17	Cukup baik	3	8,33
4	10 – 13	Buruk	0	0,00
5	5 – 9	Sangat buruk	0	0,00
Total			36	100,00

4. Intensitas Mahasiswa Mengakses Informasi dari Internet

Tabel 1.6. Deskripsi Intensitas Mahasiswa Mengakses Informasi dari Internet

No	Rentang skor	Kategori	Frek	%
1	17 – 20	Sangat baik	2	5.56
2	14 – 16	Baik	8	22.22
3	11 – 13	Cukup baik	19	52.78
4	8 – 10	Buruk	7	19.44
5	4 – 7	Sangat buruk	0	0.00
Total			36	100,00

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa dari pemanfaatan internet oleh mahasiswa, ketersediaan fasilitas, ketepatan mengakses internet, sampai dengan intensitas mahasiswa mengakses internet sebagai sumber belajar secara umum di STKIP Bima tahun akademik 2013/2014 sudah baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Idris, Fazilah. Mac 2010. Jurnal Bahasa (Pembelajaran Bahasa). Termuat dalam Makalah Internet dan Belajar Berkumpulan.
- Nafisah, Binti Murshid. 2001. Hubungan Penggunaan Media Komputer Berbasis Internet Sebagai Sumber Belajar Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Malaysia Di Universitas Negeri Semarang Tahun Akademik 2000/2001. (Skripsi) Jurusan

- Kurikulum Teknologi Pendidikan.  
Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Oetomo Dharma Sutedjo, Budi. 2002. e-Education Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Parji, 2011. Strategi Pembelajaran Pendidikan Moral pada Era Teknologi Informasi. Madiun.
- Sadiman, Arief. S, dkk. 1993. Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Situs Pemanfaatan Internet dalam Dunia Pendidikan, <http://www.ManfaatInternetDalamPendidikan.comp>, (26 Oktober 2010, akses 03 Oktober 2011). WSN. 2011.
- Situs Internet dan Pendidikan, <http://www.PenggunaanInternet>, (15 Mei 2011, akses 03 Oktober 2011). WSN.2010. Situs Perkembangan Dunia Internet, <http://www.intracom> (11 Juli 2010, akses 04 Oktober 2011).
- Smith, T., 2009. Conference notes – The social media revolution. *International Journal of Market Research*, 51(4), p.559. Available at: <http://www.warc.com/Articles/10.2501/S1470785309200773> [Accessed April 28, 2014].
- Sponcil, M. & Gitimu, P., Use of social media by college students : Relationship to communication and self-concept. , pp.1–13.
- Surya, Mohammad H. Mei 2010. *Tantangan dan Problema Pendidikan Memasuki Milenium Ketiga*. Termuat dalam majalah Ilmiah Wahana, Tahun XIV, hal 4.
- Zabedah, S. et al., 2012b. Regulating Content in Broadcasting , Media and the Internet : A Case Study on Public Understanding of their Role on Self-Regulation Faculty of Communication and Media Studies, 2(23), pp.140–150.